

---

## **ANALISIS KOMPARATIF KEUNTUNGAN DAN RENTABILITAS USAHA PETERNAK AYAM NIAGA PEDAGING PADA KANDANG TIPE CLOSED HOUSE DAN OPEN HOUSE DI KABUPATEN BANYUMAS**

### ***COMPARATIVE ANALYSIS OF PROFITABILITY AND RENTABILITY OF COMMERCIAL BROILER CHICKEN FARMING BUSINESSES IN CLOSED HOUSE AND OPEN HOUSE CAGES IN BANYUMAS DISTRICT***

**Bagas Aditya Rhamadan\*, Sri Mastuti, dan Rahayu Widiyanti**

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman

\*email korespondensi: [bagas.rhamadan@mhs.unsoed.ac.id](mailto:bagas.rhamadan@mhs.unsoed.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.angon.2023.5.2.p148-158>

#### **ABSTRAK**

**Latar belakang.** Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mengetahui besarnya keuntungan dan rentabilitas usaha ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dan open house di Kabupaten Banyumas dan; 2). Mengkaji perbedaan keuntungan dan rentabilitas usaha ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dengan open house di Kabupaten Banyumas. **Materi dan metode.** Metode pengambilan sampel dilaksanakan menggunakan metode survei di wilayah Kabupaten Banyumas. Pengambilan sampel wilayah menggunakan metode Purposive Sampling. Pengambilan sampel menggunakan disproportionate stratified random sampling dengan total sampel yang diambil sebanyak 59 peternak ayam niaga pedaging yang terbagi menjadi 28 peternak ayam niaga pedaging kandang tipe open house dan 31 peternak ayam niaga pedaging kandang tipe closed house. **Hasil.** Biaya produksi dan keuntungan dianalisis secara financial, sedangkan perbedaan keuntungan dan rentabilitas dianalisis menggunakan uji "t". Hasil analisis menunjukkan keuntungan rata-rata per 1.000 ekor dari kandang tipe closed house sebesar Rp 5.697.799 dan kandang tipe open house sebesar Rp 2.344.068, rentabilitas kandang tipe closed house 10,18% dan tipe kandang open house 8,30%. **Kesimpulan.** Hasil analisis komparatif kandang tipe closed house lebih menguntungkan dibandingkan dengan kandang tipe open house, disarankan untuk peternak ayam niaga pedaging menggunakan kandang tipe closed house.

**Kata Kunci:** ayam niaga pedaging, tipe closed house, tipe open house, keuntungan, rentabilitas

#### **ABSTRACT**

**Background.** The objectives of the study: 1). Knowing the amount of profit and rentability of the broiler commercial chicken business in closed house and open house type cages in Banyumas Regency; 2). Assessing the differences in the profit and rentability of broiler commercial chicken businesses in closed house cage types with open houses in Banyumas Regency. **Materials and Methods.** The sampling method was carried out using a survey method in the Banyumas Regency area. Sampling using disproportionate stratified random sampling with a total sample taken of 59 broiler commercial chicken farmers divided into 28 open house type cages broiler breeders and 31 closed house type cages broiler commercial chicken farmers. **Results.** Production costs and profits were analyzed financially, while differences in profit and rentability were analyzed using the "t" test. The results of the analysis showed an average profit per 1,000

---

heads from closed house type cages of Rp. 5,697,799 and open house type cages of Rp. 2,344,068, rentability of closed house type cages of 10.18% and open house type cages of 8.30%. **Conclusion.** The results of comparative analysis of closed house type cages are more profitable than open house type cages, it is recommended for commercial broiler breeders to use closed house type cages.

**Keywords:** broiler commercial chicken, closed house type, open house type, rentability, profit

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun dapat menyebabkan kebutuhan pangan dan gizi juga meningkat yang dapat menyebabkan kekurangan bahan pangan jika tidak terpenuhi. Ayam niaga pedaging merupakan salah satu sumber pangan yang mengandung protein hewani yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan manusia yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Daging ayam niaga pedaging sangat disukai oleh masyarakat Indonesia karena mudah dimasak dan diolah (Winda et al., 2016). Selain itu, daging ayam niaga pedaging juga memiliki rasa yang enak dan dapat diterima semua golongan masyarakat serta harga yang relatif lebih murah dibandingkan daging lainnya.

Kabupaten Banyumas salah tempat yang strategis untuk mengembangkan usaha peternakan ayam niaga pedaging. Peternak ayam niaga pedaging usahanya menggunakan kandang tipe open house dan kandang tipe closed house. Usaha peternakan ayam niaga pedaging menggunakan kandang tipe open house dan tipe closed house memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kendala terbesar kandang tipe open house yaitu tidak terkendalinya iklim makro dan mikro dari luar kandang yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan ayam niaga pedaging sehingga produktivitas menurun sehingga dapat mempengaruhi keuntungan peternak (Febrianto et al., 2020). Kandang tipe closed house merupakan salah satu upaya inovasi teknologi untuk menghadapi perubahan cuaca yang cukup ekstrim, sehingga diharapkan dapat meminimalisasi pengaruh buruk dari kondisi lingkungan atau perubahan iklim di luar kandang yang bertujuan menciptakan iklim mikro terkendali di dalam kandang (Pakage et al 2020).

Pelaku usaha peternakan ayam niaga pedaging selalu ingin mendapatkan keuntungan dalam usahanya. Untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha peternakan ayam niaga pedaging harus memperhatikan faktor-faktor produksi antara lain breeding, feeding dan manajemen serta mampu menganalisis biaya-biaya penerimaan dan pengeluaran dari usaha tersebut (Simanjuntak, 2018). Usaha peternakan ayam niaga pedaging melakukan usahanya menggunakan kandang tipe open house atau kandang tipe closed house yang masing masing mempunyai keuntungan dan efisiensi penggunaan modal yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengkaji apakah ada perbedaan keuntungan dan rentabilitas pada usaha peternakan ayam niaga pedaging kandang tipe closed house dengan tipe kandang tipe open house.

## **MATERI DAN METODE**

Metode penetapan sampel menggunakan purposive random sampling, yaitu memilih Kabupaten Banyumas sebagai tempat dilaksanakan penelitian karena Kabupaten Banyumas salah satu tempat yang strategis untuk menjalankan usaha peternakan

ayam niaga pedaging. Penetapan sampel responden menggunakan disproportionate stratified random sampling yaitu peternak usaha ayam niaga pedaging dikelompokkan berdasarkan kandang tipe yang berbeda, yaitu 31 kandang tipe closed house dan 28 kandang tipe open house.

### **Analisis Keuntungan dan Rentabilitas**

#### **Keuntungan**

Menurut Suriadi et al. (2015) rumus yang digunakan untuk mencari keuntungan sebagai berikut:

$$NP = TR - TC$$

Keterangan:

NP : Net Profit (Keuntungan bersih per periode produksi)

TR : Total Revenue (total penerimaan per periode produksi)

TC : Total Cost (total biaya per periode produksi)

#### **Rentabilitas**

Menurut Ismail et al. (2013) rentabilitas dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal yang hasilnya dinyatakan dalam persentase, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{L}{Mu} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Rentabilitas (%)

L = Laba (Rp)

Mu = Modal usaha (Rp)

### **Analisis Komparatif Menggunakan Uji t**

Uji t memiliki kegunaan untuk membandingkan rata rata dua populasi dengan data yang berskala interval (Sarwono, 2016).

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Rata - rata data kelompok pertama

$\bar{x}_2$  = Rata - rata data kelompok kedua

$s_1$  = Simpangan baku sampel 1

$s_2$  = Simpangan baku sampel 2

$n_1$  = Banyaknya sampel 1

$n_2$  = Banyaknya sampel 2

Cara Pengujian dan Kriteria Hipotesis:

Jika nilai t hitung < t tabel 0,05 maka artinya keuntungan/rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dan kandang tipe open house terjadi perbedaan tidak nyata. Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 maka artinya keuntungan/rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dan kandang tipe open house terjadi perbedaan nyata. Jika nilai t hitung > t tabel 0,01 maka artinya keuntungan/rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dan kandang tipe open house terjadi perbedaan sangat nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 59 responden peternak, yang terdiri dari 31 peternak kandang tipe closed house dan 28 peternak kandang tipe open house yang berada di Kabupaten Banyumas. Sebagian besar responden menempatkan usaha peternakan ayam niaga pedaging sebagai usaha utama, hanya sebagian kecil yang menempatkan sebagai usaha sampingan. Karakteristik responden cukup beragam baik dari umur peternak, jumlah ternak, kemitraan, modal awal, biaya total produksi, hasil produksi (kg), serta penerimaan total (penerimaan utama dan sampingan). Data primer dan sekunder diperoleh dengan cara observasi, kuisioner dan wawancara langsung ke peternak ayam niaga pedaging.

### Umur Peternak

Pengelompokan umur peternak dibedakan menjadi umur produktif (15-64 tahun) dan umur non produktif (kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun) (Sukmaningrum, 2017). Umur peternak usaha ayam niaga pedaging dapat dilihat berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Umur Peternak Ayam Niaga Pedaging Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1.	15-64	59	100,00
2.	>64	0	0,00
Jumlah		59	100,00
Rataan		44	

Berdasarkan Tabel 1 semua peternak termasuk dalam umur produktif dengan rata-rata umur 44 tahun. Peternak dengan umur produktif diharapkan dapat menunjukkan semangat dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan yang dijalani. Menurut pendapat Daryanto et al (2015), umur peternak yang produktif mempunyai ketahanan fisik yang lebih besar dibandingkan dengan usia yang non produktif sehingga berpengaruh terhadap kemampuan dan produktivitas dalam usaha peternakan ayam niaga pedaging.

### Jumlah Ternak

Jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak dapat mengetahui besar kecilnya usaha peternakan ayam niaga pedaging. Jumlah ternak yang dipelihara pada kandang tipe closed house dan open house dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 yang dibagi menjadi 3 kelompok.

Tabel 2. Jumlah Ternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Closed House

No.	Jumlah Ternak (ekor)	Jumlah (Peternakan)	Presentase (%)
1.	0-5.000	2	6,45
2.	5.001-10.000	11	35,49
3.	>10.000	18	58,06
Jumlah		31	100,00
Rataan		19.732	

Skala usaha akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan, modal yang diperlukan dan keuntungan. Menurut pendapat Utomo et al. (2015) semakin banyak jumlah ayam yang dipelihara maka akan menyebabkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh peternak dan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan oleh peternak.

Tabel 3. Jumlah Ternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Open House

No	Jumlah Ternak (ekor)	Jumlah Peternakan	Presentase (%)
1	0-5.000	22	78,57
2	5.001-10.000	5	17,86
3	>10.000	1	3,57
Jumlah		28	100,00
Rataan	4.357		

Bedasarkan Tabel 3 populasi ternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house lebih rendah daripada kandang tipe closed house karena salah satu kelebihan dari kandang tipe closed house populasi ternak lebih banyak dibandingkan dengan kandang tipe open house. Menurut Paly (2020) pada ukuran kandang yang sama, kandang tipe closed house dapat menampung 2-3 lebih banyak populasi dari kandang tipe open house.

### Kemitraan

Pola kemitraan memiliki kelebihan dibandingkan dengan mandiri seperti penyediaan sapronak (bibit, pakan, OVK) berasal dari perusahaan inti, mendapat bimbingan dan pengawasan dari perusahaan inti dan penjualan ayam lebih terjamin. Menurut Mastuti et al. (2021) bahwa tujuan dari pola kemitraan usaha ternak ayam niaga pedaging adalah menumbuhkembangkan peternakan rakyat, meningkatkan kemampuan teknis peternak, meningkatkan pendapatan peternak, menghidupkan perekonomian pedesaan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Responden dalam penelitian bermitra dengan beberapa perusahaan inti disajikan Tabel 4.

Tabel 4. Nama Perusahaan Inti

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Peternakan	Presentase (%)
1.	Cemerlang Unggas Lestari (CUL)	7	11,86
2.	Mustika	14	23,73
3.	Bintang Tama sentosa (BTS)	4	6,78
4.	TIP	4	6,78
5.	Dewa Ruci	11	18,64
6.	Amanah	2	3,39
7.	Rukun Mitra Bersama	5	8,47
8.	Ganesha	2	3,39
9.	Intertama Trikencana	2	3,39
10.	Trisula	1	1,69
11.	Panca Patriot Prima	4	6,78
12.	Wonokoyo	2	3,39
13.	Karisma	1	1,69
Jumlah		59	100,00

Setiap perusahaan inti mempunyai kontrak kerja kepada peternak plasma yang berisi harga sapronak (bibit, pakan, OVK), harga jual hasil produksi (penjualan ayam hidup) dan bonus produksi yang disetujui oleh kedua belah pihak. Setiap perusahaan inti memiliki nilai kontrak yang berbeda yang dapat mempengaruhi keuntungan dari peternak plasma. Menurut Iskayani et al. (2016), perbedaan perusahaan sebagai inti dapat mempengaruhi tingkat pendapatan peternak karena adanya perbedaan harga bibit, pakan dan penjualan hasil produksi (ayam hidup).

### Performa Ayam Niaga Pedaging

Performa ayam niaga pedaging adalah parameter keberhasilan usaha ternak ayam niaga pedaging. Performa ayam niaga pedaging dipengaruhi oleh mortalitas (%),

feed conversion ratio (FCR), pakan yang diberikan (kg) dan umur panen (hari). Performa ayam niaga pedaging dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Performa Ayam Niaga Pedaging per 1.000 ekor

No	Uraian Aspek Performa dan IP	Rata-rata Berdasarkan Tipe Perandangan	
		<i>Closed House</i>	<i>Open House</i>
1	Mortalitas (%)	4,2	4,4
2	Pakan yang dikonsumsi (Kg)	3287	3281
3	Umur panen (Hari)	38	36
4	FCR	1,45	1,6
5	Indeks Performa	414	362
6	Produktivitas (Kg/ekor)	2,4	2,1

Berdasarkan Tabel 5 kematian ayam pada kandang tipe open house 4,4% lebih tinggi daripada kandang tipe closed house 4,2%. Kematian ayam dapat mengurangi keuntungan dalam usaha yang dijalankan. Kematian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misal suhu udara yang tidak sesuai, ayam sakit, dan tingkat stres ayam.

Berdasarkan Tabel 5 feed conversion ratio (FCR) kandang tipe closed house senilai 1,45 lebih rendah dibandingkan dengan kandang tipe open house senilai 1,6. Menurut hasil penelitian Laili et al (2022) nilai FCR pada kandang tipe closed house lebih rendah dibandingkan pada kandang tipe open house karena kandang tipe closed house mempunyai teknologi untuk mempertahankan suhu dalam kandang tetap stabil sehingga kenaikan suhu di dalam kandang tidak berpengaruh terhadap nilai FCR meskipun densitas kandang di bawah standar.

Berdasarkan Tabel 5 rata-rata nilai indeks performa pada kandang tipe closed house sebesar 414 lebih tinggi dari kandang tipe open house sebesar 362. Indeks performa digunakan oleh peternak untuk mengetahui skor produksi usaha ternak ayam niaga pedaging.

Berdasarkan Tabel 5 produktivitas pada kandang tipe closed house lebih tinggi daripada kandang tipe open house. Produktivitas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh peternak.

### **Keuntungan Usaha Peternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Closed House**

Keuntungan merupakan hasil dari total penerimaan dikurangi total biaya yaitu penjualan lebih besar dari total biaya (Suriadi., et al 2015). Penerimaan total merupakan penjumlahan penerimaan utama dan penerimaan sampingan. Biaya total merupakan biaya yang dikeluarkan peternak terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (Simanjuntak, 2018). Keuntungan, biaya total dan total penerimaan rata-rata dari kelompok peternak kandang tipe closed house per 1.000 ekor dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 rata rata total biaya yang diperlukan sebesar Rp 39.742.825,00 per periode yang merupakan penjumlahan dari biaya variabel dan biaya tetap. Rata-rata penerimaan usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dengan populasi 1.000 ekor sebesar Rp 45.440.534,00 per periode yang berasal dari penerimaan utama dan penerimaan sampingan. Keuntungan rata-rata dengan rata-rata populasi 19.732 sebesar Rp 129.362.124,00 per periode pada konversi populasi 1.000 ekor sebesar Rp 5.697.709,00 atau sekitar

Rp 5.968,00/ekor/periode. Keuntungan kandang tipe closed house lebih besar jika dibandingkan dengan hasil penelitian Suasta et al (2019) pada populasi 11.000 ekor sebesar Rp 33.380.111,00 atau Rp 2.781,00/ekor/periode. Keuntungan yang tinggi dapat diperoleh dengan cara memaksimalkan total penerimaan dan meminimalkan biaya total.

Tabel 6. Keuntungan Rata-Rata Usaha Peternakan Ayam Niaga Pedaging Kandang Tipe Closed House per 1.000 Ekor per Periode

No	Nama Komponen	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1.	<b>Penerimaan</b>		
	Penjualan ayam hidup	45.434.082	99,99
	Penjualan feses dan karung	6.452	0,01
	Penerimaan total (TR)	45.440.534	100,00
2.	<b>Biaya variable</b>		
	DOC	7.998.387	20,27
	Pakan	28.900.670	73,26
	OVK	477.395	1,21
	Listrik+sekam+bahan bakar pemanas	1.556.159	3,94
	Tenaga Kerja	518.658	1,31
	Total biaya variabel (VC)	39.451.269	100,00
3.	<b>Biaya Tetap</b>		
	Penyusutan kandang	225.892	77,48
	Penyusutan peralatan	43.075	14,77
	Perawatan kandang	22.589	7,75
	Total biaya tetap (FC)	291.556	100,00
	<b>Total biaya (TC) = FC + VC</b>	39.742.825	
	<b>Keuntungan (NP) = TR-TC</b>	5.697.709	

### Keuntungan Usaha Peternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Open House

Keuntungan, biaya total dan penerimaan total rata-rata kelompok usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house populasi per 1.000 ekor dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7 rata-rata penerimaan total usaha ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house dengan populasi per 1.000 ekor sebesar Rp 41.304.510,00 per periode yang berasal dari penerimaan utama 99,92% dan penerimaan sampingan 0,08%. Biaya total yang dikeluarkan peternak sebesar Rp 38.960.442,00 per periode yang berasal dari biaya variabel dan biaya tetap. Keuntungan rata-rata usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house dengan rata-rata populasi 4.357 ekor sebesar Rp 174.078.064,00 per periode pada konversi populasi per 1.000 sebesar Rp 2.344.068,00 per periode. Besar kecilnya keuntungan usaha peternakan ayam niaga pedaging dipengaruhi oleh biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak dan penerimaan yang diterima.

Tabel 7. Keuntungan Rata-rata Usaha Peternak Ayam Niaga Pedaging Kandang Tipe Open House per 1.000 per Periode

No.	Nama Komponen	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1.	<b>Penerimaan</b>		
	Penjualan ayam hidup	41.273.351	99,92
	Penjualan feses dan karung	31.159	0,08
	Penerimaan total (TR)	41.304.510	100,00
2.	<b>Biaya variabel</b>		
	DOC	7.889.286	20,39
	Pakan	29.149.538	75,32
	OVK	336.529	0,87
	Listrik+sekam+bahan bakar pemanas	844.482	2,18
	Tenaga Kerja	480.612	1,24
	Total biaya variabel (VC)	38.700.447	100,00
3.	<b>Biaya Tetap</b>		
	Penyusutan kandang	198.785	76,46
	Penyusutan peralatan	41.332	15,90
	Perawatan kandang	19.878	7,65
	Total biaya tetap (FC)	259.995	100,00
	<b>Total biaya (TC) = FC + VC</b>	38.960.442	
	<b>Keuntungan (NP) = TR-TC</b>	2.344.068	

### Rentabilitas Usaha Peternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Closed House

Hasil analisis rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dengan populasi 1.000 ekor dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Rentabilitas Rata-rata Usaha Ayam Niaga Pedaging Kandang Tipe Closed House per 1.000 ekor /Periode

No.	Nama Komponen	Jumlah (Rp atau %)
1.	Modal	64.072.820
2.	Keuntungan	5.697.799
<b>Rentabilitas</b>		<b>10,18</b>

Analisis rentabilitas merupakan salah satu analisis yang dapat memberikan informasi kepada peternak ayam niaga pedaging bahwa usaha yang dijalankan layak untuk dilaksanakan atau tidak. Berdasarkan Tabel 8 nilai rentabilitas usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house sebesar 10,18% per periode. Nilai rentabilitas tersebut lebih tinggi dari bunga deposito bank per 2 bulan sebesar 0,59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan menguntungkan dan sangat efisien dari modal yang diinvestasikan, sehingga layak untuk dikembangkan.

### Rentabilitas Usaha Peternak Ayam Niaga Pedaging Pada Kandang Tipe Open Houes

Hasil analisis rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dengan populasi 1.000 ekor dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai Rentabilitas Rata-rata Usaha Ayam Niaga Pedaging Kandang Tipe Open House per 1.000 ekor/Periode.

No.	Nama Komponen	Jumlah (Rp atau %)
1.	Modal	28.573.883
2.	Keuntungan	2.344.068
<b>Rentabilitas</b>		<b>8,30</b>



Berdasarkan tabel 9 nilai rentabilitas rata-rata usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house dengan populasi 1.000 ekor sebesar 8,30% per periode lebih tinggi daripada bunga deposito bank per 2 bulan sebesar 0,59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe open house menguntungkan dan layak dikembangkan.

### **Analisis Komparatif Keuntungan dan Rentabilitas**

Penelitian analisis komparatif merupakan penelitian yang membandingkan suatu variabel yang sama dengan kurun waktu yang berbeda atau variabel yang berbeda dengan kurun waktu yang sama (Darna dan Herlina, 2018). Hasil uji t keuntungan menunjukkan nilai  $t$  tabel  $(0,05) = 2,003 < \text{nilai } t \text{ hitung keuntungan} = 7,432 > \text{nilai } t \text{ tabel } 0,01 = 2,670$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa keuntungan usaha peternakan ayam niaga pedaging pada tipe kandang yang berbeda, memiliki perbedaan yang sangat nyata. Hal tersebut dikarenakan rata-rata keuntungan dari kedua kandang yang berbeda memiliki rasio perbedaan yang cukup tinggi sebesar Rp 3.353.731,00. Perbedaan keuntungan usaha peternakan ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house dengan tipe open house disebabkan oleh perbedaan skala usaha dan performa produksi ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house lebih tinggi daripada kandang tipe open house serta penerimaan pada kandang tipe closed house lebih tinggi daripada kandang tipe open house. Hasil penelitian Mukminah dan Purwasih (2018) keuntungan per periode per 1.000 ekor pada kandang tipe closed house jauh lebih besar dibandingkan dengan keuntungan pada kandang tipe open house karena produktivitas pada kandang tipe closed house jauh lebih tinggi daripada produktivitas pada kandang tipe open house.

Hasil uji t rentabilitas menunjukkan  $t$  tabel  $(0,05) = 2,003 > \text{nilai } t \text{ hitung rentabilitas} = 1,411 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0,1) = 2,667$ . Hasil tersebut menunjukkan rentabilitas peternak ayam niaga pedaging pada tipe kandang yang berbeda memiliki perbedaan yang tidak nyata. Hal tersebut dikarenakan rentabilitas rata-rata pada usaha ayam niaga pedaging kandang tipe open house dan kandang tipe closed house memiliki rasio perbedaan yang tidak terlalu tinggi. Hal ini disebabkan rata-rata modal usaha peternak ayam pedaging kandang tipe closed house populasi per 1.000 ekor tinggi sebesar Rp 64.072.820,00 tetapi menghasilkan keuntungan yang tinggi sebesar Rp 5.597.799,00 dibandingkan dengan modal pada kandang tipe open house sebesar Rp 28.573.883,00 dan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah sebesar Rp 2.344.068,00.

### **KESIMPULAN**

Keuntungan usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house populasi per 1.000 ekor/periode sebesar Rp 5.697.709,00 lebih tinggi dari kandang tipe open house sebesar Rp 2.344.068,00. Rentabilitas usaha peternak ayam niaga pedaging pada kandang tipe closed house populasi per 1.000 ekor sebesar 10,18% lebih tinggi dari kandang tipe open house sebesar 8,30%. Hasil penelitian bahwa kandang tipe closed house lebih menguntungkan dibandingkan dengan kandang tipe open house. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan peternak untuk beralih menggunakan kandang tipe closed house agar lebih menguntungkan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darna, H dan E. Herlina. 2018. Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*. 5(1): 287-292.
- Daryanto., S. Supardi dan E. Subekti. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT.Genesis di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 11(1): 92-105.
- Febrianto, B, S., S. Mastuti dan N. N. Hidayat. 2021. Analisis Komparatif Kinerja Ekonomi Usaha Ayam Niaga Pedaging Sistem Kandang Terbuka dan Kandang Tertutup di Kabupaten Banyumas. *Journal Of Animal Science and Technology*. 3(2): 223-232.
- Iskayani., V. S. Lestari dan W. Pakiding. 2016. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Ilmu dan Industri Peternakan*. 2(2): 122-132.
- Ismail, I., H. D. Utami dan B. Hartono. 2013. Analisa Ekonomi Usaha Peternakan Broiler Yang Menggunakan Dua Tipe Kandang Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 23 (3): 11-16.
- Laili, A, R., R. Damayanti., B. Setiawan dan S. Hidanah. 2022. Perbandingan Performa Ayam Broiler pada Sistem Closed House dan Open House di Trenggalek. *Journal of Applied Veterinary Science and Technology*. 3 (1): 6-11.
- Mukminah, N dan R. Purwasih. 2019. Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Tipe Kandang Yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekaya* 2(1): 1-6.
- Kontan.co.id. 2022. Suku Bunga Deposito LHBU (Laporan Harian Bank Umum). <https://pusatdata.kontan.co.id/bungadeposito>. (Accesed 17 November 2022).
- Mastuti, S., N. N. Hidayat., R. Widiyanti dan E. Yuwono. 2021. Analisis Sensitivitas Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Ayam Niaga Pedaging di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan (STAP) VIII Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*. 616-623.
- Pakage. S., B. Hartono., Z. Fanani., B. A. Nugroho., D. A. Iyal., J. A. Palulungan., A. R. Ollong dan D. Nurhayati. 2020. Pengukuran Performa Produksi Ayam Pedaging pada Closed House System dan Open House System di Kabupaten Malang Jawa Timur Indonesia. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(4): 383-389.
- Paly, M, B. 2020. Efisiensi Usaha Peternakan Broiler Pada Kandang Closed House. *Jariah Publishing Intermedia, Gowa*.
- Sarwono. J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, M, C. 2018. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak*. 3(1): 60-81.
- Sukmaningrum, A. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja di Gresik. *Paradigma*. 5(3): 1-6.
- Suasta, I, M., I. G. Mahardika dan I. W. Sudiastira. 2019. Evaluasi Produksi Ayam Broiler yang Dipelihara Dengan Sistem Closed House. *Majalah Ilmiah Peternakan*.

22(1): 21-24.

Suriadi., D. Itta dan M. Yoesran. 2015. Analisis Biaya dan Pendapatan Serta Waktu Pengembalian Modal Bukan Kayu Berupa Tanaman Hias. *Jurnal Hutan Tropis*. 3(3): 232-240.

Utomo, H, R., H. Setiyawan dan S. I. Santoso. 2015. Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Animal Agriculture Journal*. 4(1): 7-14.